

Tips bagi orang tua dalam memperkenalkan konsep 'kebutuhan dan keinginan' kepada anak mereka:

Catatan: Sekali lagi, kita adalah panutan utama bagi anak-anak kita. Ketika anak kita merengek ingin dibelikan sesuatu, mari kita renungkan perilaku kita sebelum akhirnya mengalah. Bagaimana cara kita membelanjakan uang kita? Apakah kita sering menghabiskan uang untuk keinginan kita? Bicaralah dengan anak Anda tentang cara Anda memilih apa yang akan dibeli dan mengapa, untuk membantunya memahami konsep kebutuhan dan keinginan.

Beberapa kegiatan sederhana juga dapat membantu memperkuat konsep kebutuhan dan keinginan. Cobalah kegiatan-kegiatan ini di rumah:

#1 Tunjuk salah satu sudut ruangan dan jelaskan bahwa sudut itu akan menjadi sudut 'kebutuhan'. Tunjuk sudut yang berlawanan dan jelaskan bahwa sudut itu akan menjadi sudut 'keinginan'. Beri tahu mereka bahwa Anda akan menyebutkan item yang berbeda satu per satu, dan anak Anda atau anggota keluarga yang ikut bermain harus berjalan ke sudut yang menurut mereka tepat.

Berikut adalah beberapa item yang dapat Anda sebutkan. Jangan ragu untuk menyesuaikan daftar item dengan konteks di rumah Anda:

- | | | |
|-----------------------|-----------|-----------|
| • Buah | • Udara | • TV |
| • Permen atau manisan | • Sekolah | • Bermain |
| • Rumah | • Buku | • Tidur |
| • Air | • HP | • Laptop |

Saat Anda menyebutkan setiap item, berikan waktu yang cukup bagi anggota keluarga untuk menemukan sudut yang tepat, lalu tanyakan kepada mereka: Menurutmu mengapa item ini merupakan kebutuhan atau keinginan? Apakah menurutmu item ini adalah kebutuhan/keinginan untuk semua orang di seluruh dunia? Jika iya mengapa, jika tidak mengapa? Jelaskan bahwa untuk anak-anak yang masih kecil, orang tua dapat mengganti kata 'kebutuhan' dengan 'hal-hal yang benar-benar saya butuhkan untuk hidup' dan keinginan dengan 'hal-hal yang saya inginkan tetapi saya juga dapat hidup tanpanya.'

Anda juga dapat mengajukan pertanyaan – bagaimana beberapa keinginan ini dapat menjadi kebutuhan di kemudian hari dalam hidup Anda? Misalnya laptop untuk anak mungkin awalnya jadi keinginan tapi bisa jadi sudah menjadi kebutuhan di masa pandemi.

#2 Jika Anda ingin membahas ini lebih lanjut, sediakan koran dan majalah dan selembarnya kertas besar untuk para peserta. Minta mereka untuk membagi kertas menjadi dua bagian secara vertikal, dan tulis 'kebutuhan' di salah satu sisi dan 'keinginan' di sisi yang lain. Sekarang, biarkan mereka mencari di majalah hal-hal yang mereka anggap sebagai kebutuhan dan keinginan, potong item tersebut, dan tempelkan ke poster.

Kegiatan kedua memberi anak lebih banyak kebebasan untuk mengeksplorasi opsi-opsi lain yang berbeda dari yang mungkin Anda berikan kepada mereka di latihan sebelumnya.

Kegiatan #2 mungkin lebih cocok untuk anak yang sudah besar.

Agar lebih mudah dilakukan anak-anak yang masih kecil– gambarkan kebutuhan dan keinginan yang berbeda dari saran-saran di Kegiatan 1 pada selembar kertas kecil dan mintalah peserta untuk mengelompokkannya dalam 'kebutuhan' dan 'keinginan'.